

KEMERDEKAAN MATCH DI PATI KKO SMAN 1 Seyegan 'Runner Up'

SLEMAN (KR) - Tam-pil di Kemerdekaan Match 2020 yang berlangsung Gelora Soekarno, Pati, Jawa Tengah, 14-16 Agustus lalu, tim sepakbola Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMAN 1 Seyegan menyabet posisi *runner up*.

SMAN 1 Seyegan hanya kalah dari SKS Ungaran Jawa Tengah pada laga final dengan skor 0-3. Sebelumnya, SMAN 1 Seyegan berhasil meraih kemenangan 4-0 atas Safin Pati, ditahan imbang 1-1 oleh Persopi Bantul dan ditahan 1-1 oleh Ricky Nelson Akademi Malang.

Pada babak semifinal, SMAN 1 Seyegan menang atas Akademi Firman Utina Tangerang dengan

skor 5-4 melalui babak adu penalti dan membawa skuad besutan Lafran Pribadi ke final.

Guru Olahraga SMAN 1 Seyegan, Agung Pramono kepada *KR* mengaku puas dengan hasil yang dicapai oleh tim sepakbola. Hal tersebut menunjukkan siwa tetap menjaga kondisi dengan latihan mandiri selama tidak dapat menjalani rutinitas latihan bersama selama pandemi Covid-19.

Ajang Kemerdekaan Match pun menjadi sarana bagi tim sepakbola SMAN 1 Seyegan untuk memperlihatkan hasil latihan, sekaligus memperbaiki kekurangan untuk bersiap menuju kejuaraan di tahun 2021 mendatang. (Yud)

DIGELAR PP PBSI

Simulasi Tim Thomas & Uber

JAKARTA (KR) - Sebagai persiapan menghadapi perhelatan Piala Thomas dan Uber yang akan dilangsungkan di Aarhus, Denmark, 3-11 Oktober 2020, PP PBSI menggelar 'Mola TV PBSI Thomas & Uber Simulation 2020' di Pelatnas PP PBSI Cipayang.

Diawali simulasi Piala Thomas 1-3 September, dilanjutkan simulasi Piala Uber pada 8-10 September, melibatkan sebanyak 4 tim putra dan 4 tim putri.

Untuk simulasi Piala Thomas, akan ada empat grup yang bertanding dengan sistem setengah kompetisi. Keempat grup akan saling bertarung memperebutkan posisi ter-

atas. "Pembagian pemain dilakukan berdasarkan penilaian bersama tim pelatih. Kami mengatur agar keempat grup punya kekuatan yang seimbang. Misalnya satu grup punya ganda dengan ranking tertinggi, maka di grup itu tidak akan ada pemain tunggal yang rankingnya paling tinggi juga," ujar Susy Susanti, Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi (Kabid Binpres) PP PBSI, dilansir badmintonindonesia.org.

Mola TV PBSI Thomas & Uber Cup Simulation 2020 menyediakan hadiah Rp 100 juta untuk tim pemenang, serta Rp 50 juta untuk *runner up*. (Rar)

JELANG BALAP MOTO GP STYRIA

Dovi Diharap Jaga Momentum



SPIELBERG (KR) - Sepekan usai *MotoGP Austria*, para pembalap bakal bertarung lagi di Sirkuit Red Bull Ring, Spielberg, Minggu (23/8). Kali ini dalam balapan bertajuk *MotoGP Styria*. Pemenang lomba seri keempat lalu, Andrea Dovizioso, difavoritkan untuk kembali berjaya.

Dalam balapan pekan lalu, Dovizioso sukses melanjutkan dominasi Ducati yang telah bertahan selama setengah dekade. Kemenangan yang sekaligus memberi warna baru untuk kalender balap musim ini, yang dijadwalkan 14 seri dan hanya berlangsung di Eropa. Sebab, dalam tiga *race* sebelumnya, Ducati gagal menunjukkan performa terbaik.

walaupun Dovizioso sempat finis podium ketiga pada *MotoGP Spanyol* (seri perdana). Kemenangan di *MotoGP Austria*, karenanya jelas memberi momentum bagi Ducati. Dovi pun diharapkan mampu menjaganya dalam balapan akhir pekan nanti. Selain akan menyempurnakan eksistensi Ducati di Red Bull Ring.



sekaligus membuka peluang bagi *runner up* yang mengambil alih posisi teratas di klasemen sementara. Hingga kini, hanya tercapai 11 angka dari 17 ronde yang akan berlangsung.

ga seri keempat, tampuk pimpinan masih ditempati Fabio Quartararo (Petronas Yamaha SRT) dengan koleksi 67 poin. Dovi di posisi *runner up* (nilai 56). Sedangkan peringkat ketiga diisi Maverick Vinales (Monster Energy Yamaha) yang mengantongi nilai 48. Sejauh ini Dovi menjadi pembalap tersukses di Red Bull Ring dengan tiga kali menang (2017, 2019 dan 2020).

Mengacu pada balapan akhir pekan lalu, perlu kiranya para pembalap lebih meningkatkan kewaspadaan. Ada lima pembalap yang tak berhasil menuntaskan lomba karena mengalami *crash*. Franco Morbidelli, Johann Zarco, Alex Rins, Miguel Oliveira dan Pol Espargaro, seluruhnya gagal finis. Kecelakaan paling parah dialami Morbidelli dan Zarco. Motor keduanya sampai membahayakan Valentino Rossi dan Vinales.

Hanya tercapai 11 angka dari 17 ronde yang akan berlangsung.

mengantarkan Dovi ke puncak. Mantan juara dunia kelas 500 cc, Alex Criville, meyakini Dovizioso punya banyak alasan untuk mengulang sukses itu pada akhir pekan nanti.

"Sejak awal, dia memang favorit memenangi balapan. Saya rasa akhir pekan ini dia punya banyak sekali opsi untuk mengulang kemenangan, karena Red Bull Ring menyukai dia," ucap Criville dilansir *Marca*.

Dominasi Ducati di Red Bull Ring diakui Valentino Rossi. Menurut rider Monster Energy Yamaha itu, akan amat sulit mengalahkan Ducati di *MotoGP Styria*. Kendati begitu *The Doctor* bertekad untuk meraih podium keduanya di musim ini. Dalam dua *race* terakhir, *MotoGP Ceko* dan *MotoGP Austria*, Rossi hanya finis di urutan kelima. Posisi start yang buruk ditengarai menjadi faktor gagalnya pembalap 41 tahun tersebut tuntas di urutan tiga besar.

Di *MotoGP Ceko*, Rossi start dari posisi 10, sedangkan di *MotoGP Austria* memulai *race* dari urutan 12. *Toh* legenda asal Italia ini mampu merangsek ke depan.

Berkaca dari situ, Rossi menargetkan bisa mendapat hasil kualifikasi yang baik, sehingga peluangnya meraih podium *MotoGP Styria* semakin terbuka. Ia

pun mengaku performanya semakin baik. "Balapan kemarin (*MotoGP Austria*) berakhir positif untuk saya. Sayangnya, saya membuat kesalahan di kualifikasi, hingga harus start dari baris keempat dan sulit untuk menyodok ke depan," kata Rossi dikutip *Crash*.

"Kecepatan motor saya bagus dan di paruh kedua balapan saya bisa lebih kencang. Kami harus memperbaiki diri, supaya saya bisa start di posisi lebih bagus," harapnya.

Rekan setimnya, Maverick Vinales justru pesimis bisa bersaing dalam perebutan gelar juara karena menurutnya motor M1 mulai loyo. Akhir pekan lalu, start *pole position*, pembalap Spanyol ini hanya finis di urutan tujuh. Di tabel klasemen Vinales menempati peringkat ketiga, masih sepuluh poin lebih baik dibanding Rossi (peringkat 5).

"Sulit dipahami mengapa aku kencing pada hari Sabtu, tapi di hari Minggu aku seperti jalan kaki. Ceritanya selalu sama, aku menderita saat balapan. Sulit dijelaskan, padahal aku selalu melakukan yang terbaik," keluh Vinales dilansir *Tuttomotorweb*. "Aku tidak memikirkan titel juara dunia. Sulit memikirkan bisa menang dengan seluruh kesalahan ini," pungkasnya. (Lis)

KLASEMEN SEMENTARA

Pos.	Pembalap	Tim	Poin
1	Fabio Quartararo	Petronas Yamaha SRT	67
2	Andrea Dovizioso	Ducati Team	56
3	Maverick Vinales	Monster Energy Yamaha	48
4	Brad Binder	Red Bull KTM	41
5	Valentino Rossi	Monster Energy Yamaha	38
6	Takaaki Nakagami	LCR Honda	37
7	Jack Miller	Pramac Ducati	36
8	Franco Morbidelli	Petronas Yamaha SRT	31
9	Juan Mir	Suzuki Ecstar	31
10	Johann Zarco	Reale Avintia Ducati	28
11	Daniilo Petrucci	Ducati Team	20
12	Alex Rins	Suzuki Ecstar	19
13	Pol Espargaro	Red Bull KTM	19
14	Miguel Oliveira	KTM Tech3	18
15	Alex Marquez	Repsol Honda	15
16	Alex Espargaro	Aprilia Racing	11
17	FranzESCO Bagnaia	Pramac Ducati	9
18	Bradley Smith	Aprilia Racing	8
19	Iker Lecuona	KTM Tech3	7
20	Tito Rabat	Reale Avintia Ducati	7
21	Cal Crutchlow	LCR Honda	7
22	Michele Pirro	Ducati	4
23	Stefan Bradl	Repsol Honda	0
24	Marc Marquez	Repsol Honda	0

Gratis - Anko

LEGENDA

RONALD BIGNAN KOEMAN

'Total Football' untuk Barcelona

RONALD Bignan Koeman, Rabu (19/8) resmi diangkat sebagai *entrenador* baru Barcelona, menggantikan Quique Setien. Mantan bek legendaris tim nasional (timnas) Belanda dan Barcelona itu dikontrak untuk durasi dua tahun. Tepatnya hingga Juni 2022.

Sederet program yang terkesan 'revolusioner' pun langsung dicanangkan. Di antaranya hendak mengubah filosofi permainan *Los Cules* yang selama ini dikenal lewat tiki-taka, menjadi *total football* ala Rinus Michel yang sukses mengantarkan *De Oranje* merebut Piala Eropa 1988, serta saat melatih Barca dalam dua periode, 1971-1975 dan 1976-1978.

Untuk mengimplementasikan idenya, Koeman siap merombak skuad. Termasuk melepas sejumlah pemain bintang. Lionel Messi konon sempat termasuk di dalamnya. "Saya tidak tahu apakah saya harus meyakinkan Messi untuk bertahan. Saya tidak tahu. Saya harus berbicara dengannya," kata Koe

man seperti dilansir *Sportskeeda*.

Ronald Koeman bukan orang baru di Barcelona. Dia pernah bermain, sekaligus jadi asisten pelatih. Semasa bermain dari tahun 1989 sampai 1995, dia mengemas 254 penampilan dengan koleksi 83 gol dan lima assist. Dia juga pernah mempersembahkan 10 trofi untuk Barca, termasuk empat kali juara La Liga Spanyol dan sekali Piala Champions (sekarang Liga Champions).

Untuk karier sebagai pelatih, Koeman sudah pernah melatih banyak klub di Eropa. Menariknya, ia memulai perjalanannya sebagai pelatih adalah kala di Barcelona pada tahun 1998 sampai 1999, dengan menjadi asisten Louis Van Gaal. Setelahnya, melatih Vitesse Arnhem (2000-2001), Ajax Amsterdam (2001-2005), Benfica (2005-2006), PSV Eindhoven (2006-2007), Valencia (2007-2008), AZ Alkmaar (Juli sampai Desember 2009), Feyenoord (2011-2014), Southampton (2014-2016), dan terakhir di Everton (2016-2017). Selepas dari Everton, Ronald Koeman menjabat sebagai pelatih timnas Belanda di tahun 2018. Kini di tahun 2020, dirinya 'pulang' ke Barcelona.

Selama menjadi pelatih, pria berusia 57 tahun ini pernah meraih titel juara Liga Belanda bersama Ajax Amsterdam (dua kali) dan PSV Eindhoven, sekali juara Piala Super Portugal bersama Benfica, sekali juara Piala

Kini, Koeman menantikan perubahan di Camp Nou. Pria asli Belanda ini ingin menerapkan *total football*, yakni gaya bermain khas Belanda yang mengutamakan penguasaan bola dan operan antarpemain.

"Saya orang Belanda dan saya suka (tim saya) menguasai bola. Pikiran saya adalah mendominasi bola, dan yang terpenting adalah memenangi pertandingan," kata Koeman dalam konferensi pers pertamanya di Barcelona. "Saya telah menjadi pelatih selama bertahun-tahun. Saya punya pengalaman di banyak tim dan saya pikir saya memenuhi syarat untuk melatih Barcelona di level tertinggi. Selalu ada hubungan antara Barcelona dan Belanda dengan para pemain dan pelatih. Saya orang Belanda kesepuluh yang menandatangani kontrak dengan Barcelona," ungkapnya.

Selain itu, Koeman siap memberikan banyak kesempatan kepada jebolan La Masia. Akademi sepakbola milik Barca itu sempat meredup dalam beberapa tahun terakhir, meski sempat menghadirkan generasi emas, seperti Messi, Xavi Hernandez, Andres Iniesta dan Sergio Busquets. Saat ini, cuma segelintir pemain La Masia yang bisa menembus tim inti. Di antaranya Ansu Fati, Riqui Puig dan Carles Alena.

"Sekarang saatnya memberi para pemuda kesempatan. Kami tak pernah ragu menggunakannya ketika mereka memang layak dimainkan. Anda harus punya keseimbangan antara pemain berpengalaman dan muda. Anda harus bermain dengan lebih sering," tegasnya.

Ronald Koeman tercatat sebagai pelatih asal Belanda kelima yang mengarsiteki *Azulgrana*. Empat pelatih sebelumnya juga berstatus legenda. Mereka adalah Rinus Michel, Johan Cruyff, Louis van Gaal dan Frank Rijkaard. Kita tunggu seperti apakah performa Barca di bawah Koeman yang semasa aktif sebagai pemain dikenal sebagai pemilik tendangan geledek. (Lis)

Belanda bersama Ajax Amsterdam, dan dua kali juara Piala Super Belanda bersama AZ Alkmaar dan Ajax Amsterdam. Bersama Valencia, Ronald Koeman juga pernah merebut gelar juara Copa del Rey.



KR-AP/Juan Monfort

Ronald Koeman

MODAL BENTUK TIM PORDA DIY

KONI Yogya Kebut Penyusunan Database

YOGYA (KR) - Penyusunan *database* terus dilakukan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya agar terselesaikan tahun ini. Sebagai modal membentuk tim guna tampil di ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022.

Ketua Umum (Ketum) KONI Yogya, Aji Karnanto SE MM kepada *KR*, Jumat (21/8) mengatakan, saat ini organisasi tengah fokus dalam penyusunan *database* olahraga prestasi. *Database* ini mencakup seluruh data atlet, pelatih, prestasi, organisasi, hingga fasilitas-fasilitas olahraga yang ada.

Khusus untuk data atlet, pelatih dan prestasinya, akan menjadi rujukan bagi KONI Yogya dalam menentukan dan menyusun gambaran awal tim yang akan masuk program pemusatan latihan menuju Porda DIY. "Saat ini kami sudah membentuk tim untuk penyusunan *database* ini. Jadi semua cabang sedang kami



KR-Adhitya Asros

Aji Karnanto SE MM

minta untuk menyiapkan data," ujarnya.

Target awal, lanjut Aji, dari beberapa item data yang akan dimasukkan, data atlet, pelatih dan prestasi menjadi hal yang utama dan mendasar untuk bisa didapatkan dan disusun serta diselesaikan tahun ini. Dari data itu KONI Yogya akan bisa melihat dan membahas siapa saja atlet yang layak dan berpotensi masuk pemusatan latihan menu-

ju Porda DIY. "Dengan data tersebut, kami sudah bisa melihat kekuatan kami dan membandingkan dengan kekuatan dari daerah lain," ujarnya.

Data-data tersebut juga akan dijadikan bahan untuk *web* KONI Yogya. "Datanya nanti kami unggah di *web* KONI Yogya, tapi tentunya yang bisa diakses umum dan internal berbeda. Mungkin yang umum seperti data organisasi tiap cabang, kalau data atlet mungkin untuk konsumsi internal," bebernya.

Dikebutnya menyusun *database*, lanjut Aji, juga ditujukan untuk mendata kembali masa kepengurusan organisasi Pengkot masing-masing cabang. "Kepengurusan Pengkot cabang ini sangat penting, agar kami bisa mendorong pembinaan setiap cabang untuk tertib berorganisasi. Jika masa kepengurusan sudah habis, ya segera diperbaharui atau minta perpanjangan," pungkasnya. (Hit)

Biliar Purworejo Kesulitan Cari Atlet

PURWOREJO (KR) - Tidak seperti cabang olahraga (cabor) lainnya, pengurus Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI) Kabupaten Purworejo masih kesulitan mencari bibit atlet. Terutama dari kalangan usia praremaja, remaja maupun pelajar.

"Kalaupun ada jumlahnya sangat terbatas, sehingga kita sulit melakukan pembinaan untuk regenerasi," kata pelatih biliar Purworejo, Muhammad Arief Alfianto, Kamis (20/8) malam di arena biliar Masterpiect Purworejo.

Sebenarnya, menurut Muhammad Arief Alfianto, atlet biliar Purworejo cukup diperhitungkan. Bahkan beberapa atlet sudah berhasil meraih prestasi hingga tingkat nasional dan ASEAN. "Kita kalau bertanding di luar Purworejo selalu menjadi perhatian," ujarnya. Untuk menggalakan

olahraga ini, pihaknya juga sering menggelar turnamen, meskipun pesertanya terbatas. "Ada beberapa atlet luar Purworejo yang sering datang, terutama dari Kulonprogo dan Kebumen untuk ikut turnamen," jelasnya.

Steve Buddy selaku pengelola Biliar Masterpiect mengaku

sudah mencoba masuk ke sekolah-sekolah untuk mencari bibit atlet. Namun belum ada respons menggembirakan dari pihak sekolah. "Bahkan kami menyediakan tempat gratis untuk anak-anak sekolah beserta guru olahraganya untuk berlatih bersama di sini," jelasnya. (Nar)



KR-Gunarwan

Pelatih dan atlet biliar di Masterpiect.